



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 06/01/2024
 Reviewed : 09/01/2024
 Accepted : 17/01/2024
 Published : 21/01/2024

Miranda Chintya
 Dewi¹
 Sudarno²
 Fery Setyowibowo³

PENGARUH SOFT SKILL DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, (2) pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, (3) pengaruh soft skill dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 166 mahasiswa dan jumlah sampel sebanyak 118 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportionate random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini adalah: Pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS yang dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $11,060 >$ t tabel $1,980808$. Kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS yang dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,495 >$ t tabel $1,980808$. Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan soft skill dan prestasi belajar secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS yang dibuktikan dengan nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $72,096 >$ $3,08$.

Kata Kunci: Soft Skill, Prestasi Belajar, Kesiapan Kerja.

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of soft skills on the work readiness of Economics Education Students FKIP UNS, (2) the effect of learning achievement on the work readiness of Economics Education Students FKIP UNS, (3) the effect of soft skills and learning achievement on the work readiness of Economics Education Students FKIP UNS. This study is a quantitative study with a total population of 166 students and a total sample of 118 students. The sampling technique was carried out using a proportionate random sampling technique. Data was collected using a questionnaire and data analysis using multiple linear regression analysis. The results in this study are: First, there is a positive and significant effect of soft skills on the work readiness of Economics Education Students FKIP UNS as evidenced by the t count $>$ t table, which is $11,060 >$ t table $1,980808$. Second, there is a positive and significant effect of learning achievement on work readiness of Economics Education Students FKIP UNS as evidenced by the t count $>$ t table, which is $2,495 >$ t table $1,980808$. Third, there is a positive and significant effect of soft skills and learning achievement simultaneously on the work readiness of Economics Education Students FKIP UNS as evidenced by the F count $>$ F table, which is $72,096 >$ $3,08$.

Keywords: Soft Skills, Learning Achievement, Work Readiness.

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan era perubahan global yang terjadi pada semua sektor dunia, dimana kemajuan teknologi komunikasi yang semakin meluas memberikan pengaruh pada aspek

^{1,2,3})Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret
 email: mirandachintya19@student.uns.ac.id

kehidupan manusia. Salah satu dampak globalisasi yaitu pada persaingan pasar tenaga kerja yang semakin ketat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 mencatat tingkat pengangguran terbuka (TPT) per Agustus mencapai 8,42 juta orang dengan persentase 5,86% dimana salah satu penyumbang angka pengangguran tersebut yaitu lulusan perguruan tinggi. BPS juga mencatat angka pengangguran tertinggi di dominasi oleh kelompok usia 20-24 tahun sejumlah 2,54 juta orang per Agustus 2022. Semakin ketatnya persaingan dalam dunia kerja, maka semakin tinggi pula tuntutan yang harus dipenuhi untuk memperoleh pekerjaan.

Tracer study mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS tahun 2021 dari 96 lulusan tercatat bahwa sebanyak 41 lulusan bekerja sebagai tenaga pendidik, 47 lulusan bekerja di bidang non kependidikan, dan 2 lulusan belum bekerja. Kondisi tersebut berarti bahwa masih ada lulusan pendidikan ekonomi yang belum dapat terserap pada pasar tenaga kerja sesuai dengan kompetensinya. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak lulusan sarjana yang belum mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan, dan tingginya angka pengangguran terdidik dapat disebabkan oleh kesenjangan antara soft skill yang dimiliki oleh calon tenaga kerja dengan yang dibutuhkan oleh pasar kerja (Seetha, 2014).

Menurut Caballero & Walker (2010) mendefinisikan kesiapan kerja adalah sejauh mana lulusan dianggap memiliki sikap dan kualitas yang membuat mereka siap masuk lingkungan kerja. Kesiapan kerja saat ini merupakan kriteria seleksi yang penting dan perusahaan telah memiliki beberapa kriteria penilaian pada lulusan yang siap kerja. Lembaga pendidikan tinggi harus memastikan bahwa mahasiswa siap untuk menghadapi dunia kerja sebelum mereka menyelesaikan studi, sehingga ketika mahasiswa itu lulus mereka dapat memperoleh pekerjaan atau menciptakan lapangan kerja sendiri dengan masa tunggu relatif tidak lama.

Kesiapan kerja merupakan hal yang penting bagi calon lulusan serta institusi pendidikan itu sendiri karena dengan membekali diri dengan kesiapan kerja maka akan lebih memudahkan para calon tenaga kerja untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik faktor dalam diri maupun dari luar. Menurut Putra (2020) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja diantaranya faktor prestasi belajar, faktor motivasi, faktor hasil belajar, faktor pengalaman praktik kerja industri, faktor dukungan sosial keluarga, faktor bakat, faktor minat, faktor informasi pekerjaan ekspektasi masuk dunia kerja, persepsi dunia kerja, kompetensi kerja, kreativitas, dan soft skill.

Soft skill memiliki persentase paling tinggi (40%) sebagai faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan seseorang, dibanding faktor lainnya seperti finansial (10%), keahlian di bidangnya (20%), dan networking (30%) (Endrotomo, 2010). Pemberi kerja pada lembaga pendidikan saat ini berharap lulusan dilengkapi dengan ketrampilan soft skill yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja, namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang lebih mengutamakan kemampuan akademik dibandingkan soft skill, hal ini sesuai dengan penelitian Tandika (2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa sarjana lebih mementingkan prestasi akademik serta mengabaikan soft skill yang dijadikan preferensi pihak rekrutmen.

Penelitian terdahulu mengenai kesiapan kerja ditinjau dari soft skill menyatakan bahwa mahasiswa harus memiliki kemampuan ini untuk bersaing di dunia kerja. Hal ini sesuai penelitian dari Hulu & Rozaini (2020) yang menyatakan bahwa kreativitas belajar dan soft skill mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, kemudian Parangin (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara soft skill dan kesiapan kerja. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan pendapat Bhadrswara & Saiful (2020) yang menyatakan bahwa soft skill tidak mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Meskipun demikian untuk memastikan bahwa lulusan siap menghadapi dunia kerja saat mereka lulus, pengembangan soft skill harus mulai dioptimalkan sejak menjadi mahasiswa, sehingga ketika lulus para calon pekerja sudah memiliki kesiapan kerja yang baik, hal ini merujuk pada survey yang telah dilakukan oleh National Association of College and Employee (NACE) 2020 yang menyatakan bahwa terdapat 10 soft skill yang dibutuhkan dunia kerja pada tahun 2021, diantaranya problem solving, teamwork, communication, dan leadership (Ayaturrahman, 2022).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa selain ketrampilan soft skill, yaitu prestasi belajar. Berdasarkan hasil survei pra penelitian yang dilakukan kepada

mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 - 2019 menunjukkan bahwa sebanyak 81% menilai bahwa prestasi belajar dianggap penting bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Menurut pendapat Chan (2012) prestasi akademik yang baik dapat menggambarkan bahwa seorang mahasiswa memiliki pemahaman dan penguasaan yang baik tentang materi pembelajaran, sehingga dapat dijadikan bekal sebagai salah satu prasyarat untuk persiapan kerja di masa depan. Meskipun tidak semua keberhasilan belajar didasarkan pada indeks prestasi, namun pada dunia kerja hasil prestasi belajar digunakan sebagai salah satu syarat untuk memasuki dunia kerja karena para pencari tenaga kerja membutuhkan standar atau tolok ukur untuk menilai kelayakan calon tenaga kerja untuk dipekerjakan.

Menurut penelitian Valid & Taman (2013) menyatakan bahwa prestasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang baik maka mahasiswa tersebut akan lebih memiliki kesiapan untuk terjun ke dunia kerja. Tingkat kesiapan kerja seseorang akan meningkat seiring dengan meningkatnya keberhasilan belajarnya. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan Sihotang et al. (2019) yang menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Beberapa hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, berbeda dengan hasil penelitian Aprilia (2021) yang menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Banyak mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi, tetapi mereka kurang memiliki tingkat kesiapan kerja. Hal ini juga sesuai dengan temuan penelitian Junaidi et al. (2018) yang mengemukakan bahwa kesiapan kerja di Era MEA tidak dipengaruhi oleh prestasi belajar, sehingga dapat dilihat apabila mahasiswa memiliki prestasi belajar yang tinggi tidak menjamin mahasiswa juga akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi pula. Banyaknya perbedaan pendapat yang telah dikemukakan tentunya penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh softskill dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNS.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 166 mahasiswa aktif angkatan 2017-2019, sampel yang digunakan sebanyak 118 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proportional random sampling. Sedangkan teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.681	8.589		-.312	.755
	SOFT SKILL	.686	.062	.700	11.060	.000
	PRESTASI BELAJAR	6.127	2.456	.158	2.495	.014

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas (soft skill dan prestasi belajar) terhadap variabel terikat (kesiapan kerja). Berdasarkan tabel 1 hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi $Y = -2,681 + 0,715X_1 + 6,127 X_2$. Hasil uji regresi berganda dapat dijabarkan bahwa nilai konstanta adalah -2681, nilai koefisien variabel soft skill sebesar 0,715 dan nilai koefisien variabel prestasi belajar sebesar 6,127. Hal ini berarti soft skill dan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Setiap kenaikan satu satuan variabel soft, maka akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,715, sedangkan setiap kenaikan satu satuan prestasi belajar akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 6,127.

Uji F

Tabel 2 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1766.891	2	883.445	72.096	.000 ^b
	Residual	1409.177	115	12.254		
	Total	3176.068	117			
a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA						
b. Predictors: (Constant), PRESTASI BELAJAR, SOFT SKILL						

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat. Berdasar tabel 2 hasil uji F yang diperoleh yaitu nilai F_{hitung} sebesar 72,096 dan nilai F_{tabel} 3,08. Hal ini menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($72,096 > 3,08$). Nilai probabilitas pada kolom sig $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara soft skill dan prestasi belajar secara simultan terhadap Kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Nilai t_{hitung} koefisiensi regresi soft skill (X_1) sebesar 11,1060 dan t_{tabel} sebesar 1,9880808 dan nilai probabilitas variabel soft skill $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,120 > 1,9880808$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara soft skill (X_1) terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS (Y). Nilai t hitung variabel prestasi belajar (X_2) sebesar 2,495 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,495 > 1,9880808$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar (X_2) terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3 Hasil Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.549	3.501
a. Predictors: (Constant), PRESTASI BELAJAR, SOFT SKILL				
b. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA				

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besar presentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebesar 0,556 atau 55,6% sehingga diartikan bahwa 55,6% kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS dipengaruhi oleh soft skill dan prestasi belajar sedangkan 44,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar penelitian. Hal ini berarti pengaruh variabel soft skill dan prestasi belajar hanya bisa meningkatkan kesiapan kerja sebesar 55,6%.

Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diperoleh hasil nilai t hitung koefisien regresi soft skill sebesar 11.060 t_{tabel} 1.980808 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Hasil penelitian ini di dukung dengan penelitian (Parangin, 2022; Hulu & Rozaini, 2020) yang menyatakan soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kesiapan kerja mahasiswa. Hasil dalam penelitian ini juga didukung dari perolehan data di lapangan melalui penyebaran kuesioner dengan indikator komunikasi, kerjasama, pemecahan masalah dan kepemimpinan.

Soft skill memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja karena melalui soft skill mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri seperti kemampuan komunikasi yang sangat dibutuhkan pada dunia kerja saat ini, soft skill kerjasama mahasiswa yang baik juga akan membentuk kesiapan kerja yang baik ketika terjun di dunia kerja karena mereka sudah mampu melakukan diskusi bersama secara efektif dan memberikan kontribusi yang baik, Soft skill mahasiswa berkaitan kemampuan menyelesaikan masalah secara baik juga akan memberikan pengaruh baik pada kesiapan kerja mahasiswa. Melalui sikap ini mahasiswa dapat lebih mudah mengambil keputusan dalam situasi apapun di lingkungan kerja. Hal ini juga berkaitan dengan perolehan skor pada indikator penyelesaian masalah yang menyumbang skor tertinggi dibanding indikator lain. Terakhir, soft skill yang memberikan pengaruh pada kesiapan kerja mahasiswa yaitu kepemimpinan. Kepemimpinan pada penelitian ini memperoleh skor terendah pada angket dengan pernyataan bahwa mahasiswa kurang berambisi menjadi pemimpin di suatu kelompok. Meskipun demikian, mahasiswa penting memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi karena mereka adalah calon pemimpin masa depan

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Lie & Darmasetiawan (2018) yang menemukan bahwa semakin tinggi soft skill yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja. Dengan kata lain, semakin banyak mahasiswa mengembangkan potensi dan menguasai soft skill mereka, semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja yang dimiliki saat akan memasuki dunia kerja dan membuat lebih siap menghadapi tuntutan kerja.

Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS

Berdasarkan nilai t_{hitung} koefisien regresi prestasi belajar sebesar $2,495 < t_{tabel} 1,980808$ maka H_a dalam penelitian ini diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Valid dan Taman, 2013; Sihotang dan Samuel, 2019) mengatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja. Hasil ini di dukung pula dengan perolahan data di lapangan melalui bantuan kuesioner bahwa mayoritas mahasiswa telah mencapai IPK yang cukup baik. Prestasi belajar mahasiswa merupakan salah satu hal yang dijadikan acuan seberapa jauh tingkat pemahaman dan kemampuan dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan ke lingkungan kerja. Berkaitan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan IPK tinggi akan lebih siap kerja karena merasa percaya diri untuk menerapkan ilmunya di dunia kerja, sehingga tingkat kesiapan kerja mereka akan semakin baik, begitu juga sebaliknya. Temuan penelitian ini juga dikuatkan oleh penelitian Purba (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Soft Skill dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS

Berdasar hasil uji F diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 72,096 di mana F_{hitung} tersebut lebih besar dari F_{tabel} ($72,096 > 3,08$) dan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara soft skill dan prestasi belajar secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Berdasarkan nilai R Square menunjukkan kontribusi soft skill dan prestasi belajar sebesar 55,6%. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian (Aprilia, 2021; Ratuela et al., 2022) bahwa kesiapan kerja dipengaruhi soft skill dan prestasi belajar. Temuan ini juga di dukung teori kompetensi oleh Spencer & Spencer (1994) bahwa karakteristik dasar untuk membentuk kompetensi seseorang diantaranya ketrampilan dan pengetahuan. Teori ini mendukung penelitian yang dilakukan peneliti mengenai kesiapan kerja mahasiswa yang dipengaruhi oleh faktor soft skill (ketrampilan) dan prestasi belajar (berupa pengetahuan). Apabila mahasiswa ingin mencapai sesuatu yang lebih baik maka diperlukan kesiapan dari dalam diri sendiri, sehingga dapat diimplementasikan apabila mahasiswa memiliki prestasi belajar akademik baik dan dikuatkan dengan soft skill

yang baik pula maka akan menghasilkan kesiapan kerja yang tinggi sehingga siap untuk menghadapi tuntutan pekerjaan di lingkungan kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan (1) Soft skill berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (2) Prestasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (3) Soft skill dan prestasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini bagi mahasiswa diharapkan berupaya lebih untuk meningkatkan ketrampilan soft skill baik di dalam maupun di luar kegiatan perkuliahan seperti halnya mengikuti kegiatan organisasi (Himpunan Mahasiswa Prodi, BEM, UKM), seminar, pelatihan ataupun kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan ketrampilan soft skill, serta meningkatkan kualitas belajar. Penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi program studi agar lebih meningkatkan lagi kegiatan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan soft skill yang di miliki mahasiswa dan memberikan arahan kepada mahasiswa agar lebih aktif mengikuti kegiatan penunjang di luar kegiatan belajar. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja yang tidak diteliti pada penelitian ini, sehingga dapat memberi referensi tambahan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, W. R. (2021). Pengaruh Soft Skills Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Universitas Islam Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Ayaturrahman, JD, & Rahayu, IR (2023). Dampak soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa di era industri 4.0. Prosiding Konferensi Nasional Akuntansi & Keuangan (hlm. 169-175)
- Bhadraswara, B., & Iqbal, S. (2020). The Influence Of Hard Skill, Soft Skill, and Social Motive On The Work Readiness Of Accounting Students Of Universitas Brawijaya In The Industrial Revolution 4.0 Era. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya*, 8(2).
- Caballero, C., & Walker, A. (2010). Work Readiness in Graduate Recruitment and Selection: A Review of Current Assessment Methods. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 1(1), 13-25.
- Chan, AS (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi. *Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi*, 1 (1), 53-58.
- Endrotomo. 2010. Implementasi Pembelajaran Student Center Learning. Makalah disajikan dalam Seminar dalam rangka Implementasi PHK-I di STIE Triatma Mulya Badung. 28 Januari 2010.
- Hulu, F., & Rozaini, N. (2020). Pengaruh kreativitas belajar dan soft skill mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan bisnis 2016. *Niagawan*, 9(3), 263–270.
- Junaidi Nia, Armida, Dessi Susanti. (2018). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, Volume 1, Nomor 2, Halaman 4018-415.
- K Parangin-Angin, S. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi
- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2018). Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja menghadapi masyarakat ekonomi asean pada mahasiswa S1 fakultas bisnis dan ekonomika universitas surabaya. *Calyptra*, 6(2), 1496-1514.
- Purba, J. T (2018) Hubungan Prestasi Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP di Universitas Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*.

- Putra, I., K., D. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Skripsi.
- Ratuela, Y. R. G., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2022). Pengaruh hard skill, soft skill dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir jurusan manajemen FBE unsrat manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183
- Seetha, N. (2014). Are soft skills important in the workplace?-A preliminary investigation in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(4), 44.
- Sihotang, F. H., & Samuel, D. (2019). Pengaruh prestasi belajar, penguasaan teknologi informasi dan pengalaman organisasi terhadap kesiapan kerja. *Ecodunamika*, 2(1).
- Spencer, L.M., & Spencer, S.M. (1994). *Competence at work: Models for superior performance*. New York: John Wiley and Sons.
- Tandika, P., & Ndiujye, L. G. (2022). The question of university graduates' employability: are the students aware of the employers' preferences. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 12(3), 588-603.
- Valid, Yanuar Mipalas & Abdullah Taman (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Industri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Program Keahlian Akuntansi Smk Ypkk 2 Sleman Yogyakarta. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume 2 No 1 Tahun 2013, hal 161-183